

EDUKASI PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI IBU RUMAH TANGGA PADA ORANG TUA SISWA

Ardhiani Fadila, Alnisa Min Fadlillah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UPN Veteran Jakarta

fadilaardhiani@upnvj.ac.id

Abstract

This activity based on problem that is faced by housewives in finance management in household. Women has important role as financial planner in order to get strength economic in their family. This becomes the background for educating them for doing financial planning for families. This object is housewives in committee of parents student in MI Raudhatul Athfal School located in Meruyung, Depok. the method used by lecturing, discussing, and interviewing by participant about how to manage their spending and allocate their income. Participant also explained their obstacle in financial planning in their household. The result of this activity is the housewives have more knowledge in managing their spendings.

Keywords: *educating, financial planning, housewives, parents students*

Abstrak

Kegiatan ini dilandasi dengan adanya masalah yang dihadapi ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan rumah tangga. Pengelolaan keuangan yang baik bagi wanita yang memegang peranan dalam mengatur keuangan di keluarga akan berdampak pada ekonomi keluarga yang kuat. Hal ini mendorong kegiatan edukasi dalam pengelolaan keuangan ibu rumah tangga pada orang tua siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan edukasi pada ibu rumah tangga dalam mengatur keuangan rumah tangganya. Sasaran kegiatan ini adalah ibu rumah tangga pada orang tua siswa di Sekolah MI Raudhatul Athfal berlokasi di Meruyung, Depok. Dengan metode ceramah, diskusi dan Tanya jawab, peserta mengajukan diskusi dan tanya jawab dalam mengelola pengeluaran alokasi pendapatan. Peserta juga memaparkan kendala yang dihadapi dalam mengelola keuangan rumah tangganya. Hasil dari kegiatan ini para ibu rumah tangga mendapat edukasi lebih mendalam dalam mengatur pos-pos pengeluarannya.

Kata Kunci: edukasi, pengelolaan keuangan, ibu rumah tangga, orang tua siswa

Submitted: 2020-12-08

Revised: 2020-12-25

Accepted: 2020-12-27

Pendahuluan

Dalam tatanan masyarakat, keluarga merupakan unit kelompok terkecil dimasyarakat yang beranggotakan kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di suatu tempat dalam satu atap dan saling memiliki ketergantungan. Berdasarkan UU 52 tahun 2009 mengenai Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Bab I Pasal 1 ayat 6, definisi keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat beranggotakan suami istri; atau suami, istri dan anaknya; atau ayah dan anaknya (duda), atau ibu dan anaknya (janda).

Keluarga sebagai unit social terkecil dalam masyarakat tentunya menghadapi beragam konflik dan permasalahan yang bisa mengganggu kesejahteraan anggotanya. Saat ini, seorang perempuan yang menjalani profesi sebagai ibu rumah tangga maupun bekerja dipandang sebagai manjer rumah tangga yang mengatur banyak hal, dari pendidikan, sosial, termasuk pada pengelolaan keuangan yang utama. Semakin bertumbuhnya ekonomi, tentu sangat penting bagi kaum perempuan untuk memahami pengelolaan keuangan tidak hanya untuk diri sendiri tetapi juga keluarganya kelak.

Dalam mengelola keuangan keluarga, ibu rumah tangga dituntut untuk bisa mengalokasikan anggaran pengeluaran dan membuat pos-pos pengeluaran berdasarkan pendapatan yang diperoleh baik dari suami ataupun dirinya sendiri. Pendapatan bisa dilihat dari gaji dan keuntungan dari kegiatan usaha.

Untuk mencapai kehidupan sejahtera, pengelolaan keuangan selalu mengedepankan kebutuhan daripada keinginan. Kebutuhan yang tiba-tiba, biaya tak terduga dan keinginan yang selalu ingin dipenuhi bisa mengganggu keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran.

Strategi utama untuk mencapai kesejahteraan keuangan keluarga di masa depan adalah kemampuan dalam mengelola keuangan, mengalokasikan setiap penghasilan, dari sejak dini secara disiplin. Kedisiplinan dalam alokasi penghasilan hari ini adalah kunci jaminan kesejahteraan keuangan dimasa depan.

Dari latar belakang di atas, maka beberapa kendala keuangan dalam keluarga dapat diberikan penyelesaian dengan memberikan penyuluhan mengenai pengelolaan keuangan bagi perempuan, berfokus pada orang tua siswa di sekolah. Dengan semakin banyaknya pengeluaran pastinya setiap keluarga memiliki masalah ekonomi yang berbeda-beda, yaitu:

1. Bagaimana cara membedakan antara keinginan dan kebutuhan?
2. Bagaimana cara mengelola penghasilan?
3. Bagaimana cara menyusun pos-pos keuangan?

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengusung tema manajemen keuangan pada ibu rumah tangga pada orang tua siswa di Sekolah. Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan program pengabdian adalah dengan melakukan observasi lapangan dan kegiatan akan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dengan pihak sekolah serta kelompok komite sekolah orangtua siswa sebagai mitra dalam pelaksanaan pengabdian ini sehingga mendapat kesepakatan mengenai pelaksanaan kegiatan abdimas dilakukan di Sekolah MI Raudhatul Athfal di Meruyung, Depok.

Metode pelaksanaan kegiatan ini antara lain metode ceramah, diskusi kelompok, preview, tanya jawab, dan evaluasi. Metode Ceramah, metode ini dipilih karena banyaknya jumlah peserta yang hadir dengan tujuan agar seluruh peserta dapat memahami materi. Ceramah disampaikan bertema Manajemen Keuangan dan Pengelolaan Keuangan. Selanjutnya, akan dilakukan metode diskusi kelompok, tanya jawab, serta evaluasi akhir.

Peserta pelaksanaan abdimas ini adalah kelompok orang tua siswa yang tergabung dan aktif dalam komite orang tua murid/siswa sekolah terkait. Rangkaian kegiatan diharapkan mampu memberikan gambaran dan solusi dalam mengelola keuangan rumah tangga, khususnya bagi ibu rumah tangga, sebagai wanita yang memiliki peranan penting dalam keluarga. Dengan edukasi ini, para ibu rumah tangga akan memiliki pengetahuan akan keuangan guna mencapai ekonomi keluarga yang sehat dan kuat.

Kegiatan dilaksanakan di Mushola sekolah MI Raudhatul Athfal di Meruyung, Depok. Peserta yang berpartisipasi sebanyak 15 orang tua siswa. Rangkaian acara difasilitasi oleh satu pemateri dari Dosen Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran Jakarta.

Hasil dan Pembahasan

Bagian hasil ini menjelaskan tentang (1) Profil Sekolah MI Raudhatul Athfal di Meruyung, Depok dan (2) Edukasi pengelolaan keuangan untuk ibu rumah tangga pada orang tua siswa dimulai dari penjelasan tentang pengelolaan keuangan, sekilas gambaran dalam membedakan keinginan dan kebutuhan dan alokasi pendapatan yang diperoleh.

1. Profil Sekolah Mi Raudhatul Athfal Di Meruyung, Depok

Sekolah MI Raudhatul Athfal Meruyung. NPSN 60709988 Alamat Jl. Raya Meruyung No. 35, Kel. Meruyung Kec. Limo Kota Depok 16515 Provinsi Jawa Barat Status Sekolah SWASTA Jenjang Pendidikan MI

2. Edukasi Pengelolaan Keuangan Bagi Ibu Rumah Tangga

Hasil observasi sebelum kegiatan dilaksanakan, bagian ini akan menjelaskan tahap persiapan kegiatan Manajemen Keuangan bagi Ibu Rumah Tangga Pada Orang Tua Siswa Sekolah Madrasah

Ibtidaiyah Raudhatul Athfal di Meruyung, Depok. Tujuan dilakukan perencanaan dalam bentuk observasi mengenai analisis situasi objek pelatihan bertujuan untuk menyesuaikan edukasi yang tepat dan sesuai dengan keadaan subjek. Observasi dilakukan dengan disertai wawancara pada pihak sekolah bagian komite orang tua siswa mengenai permasalahan dihadapi dalam pengelolaan keuangan.

Selanjutnya dilaksanakan perumusan mengenai teknik pelaksanaan kegiatan diantaranya; a. Melakukan persiapan tema kegiatan, yang meliputi pemilihan jenis materi, cara pemaparan materi, dan waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat. b. Melakukan koordinasi dengan pihak terkait, yaitu pihak sekolah selaku mitra yang menyediakan lokasi ruang dilaksanakannya kegiatan. c. Melakukan koordinasi tentang paparan materi mengenai manajemen keuangan ibu rumah tangga dan keluarga.

Setelah observasi dan perencanaan dilakukan, terbentuk agenda acara yang dilakukan oleh Pelaksana Pengabdian Program Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UPN "Veteran" Jakarta sebagai berikut: Kegiatan dilaksanakan dalam satu hari dengan tim dosen selaku fasilitator dalam menyampaikan proses edukasi pengelolaan keuangan ibu rumah tangga. Kegiatan diisi oleh dosen mengenai pengetahuan tentang pengelolaan keuangan, kemudian dilanjutkan dengan materi mengenai mengatur pos-pos pengeluaran dan alokasi pendapatan

3. Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dihadiri 15 orang tua siswa terdapat beberapa hambatan yang umumnya dihadapi ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan rumah tangganya. Salah satunya dalam membedakan kebutuhan dan keinginan, mengelola penghasilan, serta membuat pos-pos pengeluaran.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Menurut (Nikmah et al., 2019), para perempuan, khususnya para ibu adalah sosok memiliki peran yang tidak bisa diabaikan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Ibu rumah tangga, baik dirumah maupun berkarik dituntut untuk bisa mengelola keuangan keluarga dengan baik.

Untuk mencapai kesejahteraan hidup adalah dengan selalu mengedepankan kebutuhan hari ini, dan bukan keinginan. Kebutuhan sifatnya tidak datang secara tiba-tiba dan dapat mengganggu aktivitas kita jika tidak terpenuhi. Sedangkan, keinginan hampir selalu muncul secara tiba-tiba tanpa ada rencana, namun jika dipenuhi bisa mengganggu keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran



Gambar 2. Penyampaian Materi

Dalam Perencanaan Keuangan Ibu Rumah Tangga, Seri literasi keuangan yang diterbitkan oleh (OJK, 2011), sebelum memenuhi keinginan ada baiknya kita menganalisis beberapa hal, yaitu:

- a. Apakah hal yang kita inginkan merupakan hal penting atau mempengaruhi kestabilan hidup?
- b. Apakah keinginan kita dapat memberi kebahagiaan, setidaknya selama 1 tahun?
- c. Apakah kita sudah merencanakan dan mempersiapkan anggaran dana untuk membeli keinginan ini?

Jika kita sudah memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, akan lebih mudah dalam mengelola penghasilan yang kita dapatkan. Menurut (OJK, 2011), dalam buku literasi keuangan, perencanaan keuangan ibu rumah tangga, strategi utama mencapai keseimbangan hidup mandiri dan sejahtera dimasa mendatang adalah dengan mengalokasikan setiap penghasilan yang diperoleh dengan konsisten dari sejak dini sampai dengan masa datang tiba.



Gambar 3. Ceramah dan Diskusi

Alokasi penghasilan yang diperoleh bisa kita buat dalam bentuk pos-pos pengeluaran wajib di rumah tangga. (Evelina et al., 2018) menyatakan dalam menyusun rencana pengeluaran, dapat dibuat dalam beberapa cara antara lain dengan: (a) Sistem Amplop (b) Sistem Buku Kas (c) Sistem Kas Keluarga, dan (d). Sistem Kas Harian.

Menurut (Yohanna & Maya, 2018), Langkah awal yang harus dicermati adalah perencanaan keuangan yang sifatnya pengeluaran sehari-hari. Sebagai Ibu rumah tangga tentunya sangat paham dan mengetahui besaran biaya pengeluaran sehari-hari contohnya biaya tagihan, biaya tagihan air, biaya makan, dan biaya pada kegiatan akhir pekan.

Kisaran umum biaya pengeluaran untuk kehidupan sehari-hari antara 30-50 persen dari pendapatan yang diperoleh. Jika biaya pengeluaran mencapai lebih dari 50 persen, maka ada baiknya dilakukan evaluasi dan melakukan efisiensi. ((Yohanna & Maya, 2018). Pengeluaran yang bersifat tidak penting dan tidak kita butuhkan, ada baiknya jangan dianggarkan. Dengan kita menjalankan pola hidup yang produktif serta menyadari dampak negatif hidup konsumtif, kita akan lebih mampu mengelola pos pengeluaran dan lebih matang dalam mengelola keuangan.



Gambar 4. Diskusi dan Tanya Jawab

4. Evaluasi

Tahap terakhir dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah evaluasi yang dilakukan dengan menganalisis dan mengolah informasi dan data dari capaian kegiatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara umum telah terlaksana dengan cukup baik. Dilihat dari respon, komentar, interaksi yang antusias dari peserta selama kegiatan berlangsung.



Gambar 5. Evaluasi Akhir Acara

Keberlanjutan arah kegiatan abdimas dalam program ini berfokus pada ibu rumah tangga agar tidak mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan terutama pos pengeluaran dan alokasi penghasilan, maka diperlukan intervensi dari pihak internal yaitu orang tua siswa dan pihak eksternal yaitu pelaksanaan kegiatan abdimas dan berkesinambungan dalam memberikan edukasi pengelolaan keuangan agar mencapai pengelolaan keuangan keluarga yang sehat.

Kesimpulan

Dari pembahasan di atas terlihat bahwa setelah diberikan edukasi pengelolaan keuangan, pemahaman antara kebutuhan dan keinginan dan pentingnya membuat pos-pos pengeluaran peserta lebih memahami tujuan dan manfaat pengelolaan keuangan keluarga. Melihat hasil

pelaksanaan kegiatan edukasi yang telah dilakukan disimpulkan bahwa ibu rumah tangga umumnya belum memiliki pengetahuan memadai dalam mengelola pos pengeluaran dan mengalokasikan penghasilan dengan baik. Melalui edukasi pengelolaan keuangan keluarga, ibu rumah tangga diharapkan mampu membuat pos pengeluaran yang lebih efisien dan tertata. Permasalahan mengenai kesulitan dalam mengalokasikan pengeluaran dapat berdampak pada kesulitan keuangan pada keluarga.

Saran yang dapat disampaikan terkait dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ada baiknya ibu rumah tangga sebagai manajer keuangan keluarga diberikan edukasi dan penyuluhan secara efektif. Selain itu, diharapkan pelaksanaan dapat terus melanjutkan kembali kegiatan pengabdian ini ke lebih banyak orang tua siswa disekolah.

Ucapan Terimakasih

Tim pelaksana mengucapkan terimakasih kepada FEB Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Terimakasih atas pihak yang membantu dalam terlaksananya kegiatan ini antara lain Ibu Mira Mustika Sari selaku Ketua Komite Madrasah juga Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Athfal di Meruyung, Depok, serta orang tua siswa yang memiliki antusias tinggi sebagai peserta atas kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Evelina, T. Y., Wijayanti, R. F., Fauzi, A., & Akbarina, F. (2018). Pelatihan Manajemen Keuangan Keluarga Bagi Kelompok Dasawisma "Lely 1" Rt.08 Rw.05 Kelurahan Bandungrejosari Kota Malang. *J-Abdimas*, 5(1), 56–59.
- Nikmah, N., Safrina, N., Farida, L. E., Akuntansi, J., & Banjarmasin, P. N. (2019). *Pelatihan pengelolaan keuangan keluarga bagi kelompok yasinan ibu-ibu komplek rahayu jalan pramuka banjarmasin. 1*, 131–137.
- OJK. (2011). *PERENCANAAN K E U A N G A N IBU RUMAH TANGGA*. 96. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/DetailMateri/17>
- Yohanna, L., & Maya, S. (2018). Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Melalui Pelatihan Manajemen Keuangan Keluarga. *Proceeding of Community Development*, 1(October), 25. <https://doi.org/10.30874/comdev.2017.4>